KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai gambaran proyek desain penelitian, objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, serta pengidentifikasian variabel penelitian yang digunakan dan penjelasan mengenai cara pengukuran variabel penilian tersebut. Selain itu, dalam bab ini akan dikembangkan bagaimana teknik data, dan teknik analisis data yang digunakan.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan untuk menganalisis perusahaan manufaktur yang terdafar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen berturut-turut selama periode 2016-2018. Data yang dikumpulkan berupa data-data historis dari laporan keuangan perusahaan.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel laten baik untuk independen maupun dependen. Variabel laten merupakan variabel yang tidak dapat diukur secara langsung melainkan harus diukur melalui indikator-indikator. Konsep yang berperan sebagai variabel independen adalah *Asset Growth*, *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan konsep yang berperan sebagai variabel dependen adalah *Dividend Payout Ratio*.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

C. Variabel Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel-variabel indepeden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

***a. Asset Growth* (X1)**

Asset growth adalah menunjukkan pertumbuhan *asset* di mana *asset* merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan.

Menurut Halim (2005:42) dalam jurnal Laim (2015), rumus dari *asset growth* yaitu sebagai berikut:

$$Asset\ Growth = \frac{TOTAL\ ASSET - TOTAL\ ASSET\ t-1}{TOTAL\ ASSET\ t-1}$$

***b. Return on Assets* (X2)**

Return on assets adalah keuntungan yang didapatkan berdasarkan aktiva perusahaan untuk mengukur return. Digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, jika semakin tinggi maka return juga akan semakin tinggi.

Untuk menghitung *Return on Assets* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:62) adalah:

$$Return\ on\ Assets = \frac{NET\ INCOME}{TOTAL\ ASSETS}$$

***c. Debt to Equity Ratio* (X3)**

Debt to equity ratio merupakan rasio hutang terhadap modal sendiri.

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:58) adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{TOTAL\ DEBT}{TOTAL\ EQUITY}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel tidak bebas yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dividend payout ratio perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

***a. Dividend Payout Ratio* (Y)**

Dividend payout ratio merupakan persentase laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* menurut Ross, Westerfield, dan Jordan (2017:69) adalah:

$$\textit{Dividend Payout Ratio} = \frac{CASH\ DIVIDEND}{NET\ INCOME}$$

Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

Variabel	Difinisi Operasional	Indikator	Pengukuran	Skala	Sumber
Asset Growth	Mengukur tingkat pertumbuhan perusahaan dengan pertumbuhan aset.	Rasio antara pertumbuhan perusahaan dari tahun sebelumnya hingga tahun saat ini.	*(Total Asset-Total Asset t-1) / Total Asset t-1*	Rasio	Samrotun (2015), Simbolon (2017), Diantini (2016), Afas (2017), Silaban (2016)

Lanjutan Tabel 3.1
Indikator dan Pengukuran Variabel

Return on Assets	Mengukur keuntungan yang	Rasio antara laba bersih	*Net Income*	Rasio	Afas (2017),

	didapatkan perusahaan berdasaran aktiva perusahaan.	dengan aktiva perusahaan.	*/ Total Assets*		Afrianti (2017), Samrotun (2015), Laim (2015)
Debt to Equity Ratio	Mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri.	Rasio antara total hutang dengan total ekuitas.	*Total Debt / Total Equity*	Rasio	Laili et al (2015), Suprihati (2014), Simbolon (2017), Atmadja et al (2014)
Dividend Payout Ratio	Mengukur besarnya pembagian dividen kepada pemegang saham.	Rasio antara besarnya dividen dengan dengan besarnya laba ditahan.	*Cash Dividend / Net Income*	Rasio	Afas (2017), Yasa (2016), Afrianti (2017)

Sumber: Hasil Olah Data

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi diambil dari data perusahaan pada periode 2016-2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode di mana sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria penelitian sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari tahun 2016-2018.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan membagikan dividen kas periode 2016-2018 secara berturut-turut.
5. Adanya kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu data mengenai *Asset Growth*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*.

Proses pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Total
Perusahaan manufaktur yang sudah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	166
Perusahaan yang tidak mengalami delisting dari tahun 2016-2018	143
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah	115
Perusahaan membagikan dividen kas periode 2016-2018 secara berturut-turut	47
Adanya kelengkapan data yang dibutuhkan yaitu data mengenai *Asset Growth*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio*	47

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan Tabel 3.2, jumlah perusahaan yang menjadi sampel adalah 47 perusahaan dengan tiga periode penelitian dan jumlah unit analisis penelitian sebesar 141.

E. Teknik Pengumpulan Data

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Dalam melakukan penelitian sebuah masalah, dibutuhkan data yang lengkap. Dalam penelitian kali ini, data yang digunakan adalah data yang akurat dan relevan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian observasi (*observational research*). Metode yang dipakai adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dan mengamati data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa buku, surat kabar, dan lain-lain.

Data yang diperoleh berupa data sekunder yaitu data diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan dan ringkasan kinerja perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Model penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Di mana:

Y	= *Dividend Payout Ratio*
a	= konstanta
β1, β2, β3	= koefisien variabel bebas
X1	= *Asset Growth*
X2	= *Return on Assets*
X3	= *Debt to Equity Ratio*
e	= koefisien error

Berikut ini merupakan pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian yang dilakukan peneliti:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang berisi ringkasan deskriptif mengenai variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah sampel, nilai maksimum dan minimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel dengan menggunakan IBM SPSS Statistic versi 20.0

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Pengujian yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *one sample Kolmogorov-smirnov test*. Uji ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi α=0.05. Apabila signifikansi hitung >0.05, maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika sebaliknya, maka data tidak berdistribusi normal. Namun menurut Bowerman (2017:334) dalam bukunya yang berjudul *"Business Statistcs in Practice*" dalam teorinya *"The Central Limit Theorem"* dikatakan bahwa:

"If the sample size n is sufficiently large, then the population of all possible sample means is approximately normally distributed (with mean $\mu_x = \mu$ and standard deviation $_x = /n^{1/2}$), no matter what probability distribution describes the samled population. Furthermore, the larger the sample size n is, the more nearly normally distributed is the population of all possible sample means."

Maka dapat disimpulkan bahwa jika penelitian menggunakan sampel yang sesuai dengan *The Central Limit Theorem*, maka hasil data akan semakin mendekati normal.

b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolonieritsas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolonieritas adalah nilai VIF $\leq$ 10 atau nilai *tolerance* $\geq$ 0.10 (Ghozali, 2016)

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107), uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada perioed t-1 (sebelumnya). Dinamakan ada masalah autokorelasi jika terjadi korelasi. Observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan satu sama lainnya mengakibatkan munculnya autokorelasi. Hal ini sering ditemukan pada data time *series*.

Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW test) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi serta tidak ada variabel lag di antara variabel independen (Ghozali, 2016)

Tabel 3.3
Pengujian Durbin Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < dl

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tidak ada autokorelasi positif	No decision	dl ≤ d ≤ du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-dl < d < 4
Tidak ada korelasi negatif	No Decision	4-du ≤ d ≤ 4-dl
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	du < d < 4-du

Sumber: Ghozali, 2016

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Maka model regresi tersebut layak digunakan dalam penelitian adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Deteksi ada atau tidaknya masalah heteoskedastisitas dalam suatu model regresi bisa dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi seperti di bawah ini:

$|Ut| = \beta 0 + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3$

Di mana:

|Ut| = *Dividend Payout Ratio*

β0 = konstanta

β1, β2, β3 = koefisien variabel bebas

X1 = *Asset Growth*

X2 = *Return on Assets*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

X3 = *Debt to Equity Ratio*

e = koefisien error

Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hasil tampilan output SPSS dengan jelas menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen nilai Absolut Ut (AbsUt). Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Priyatno (2013:40), analisis regresi linier digunakan untuk meramalkan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Analisis ini didasarkan pada hubungan satu variabel independen dengan satu atau lebih dari variabel independen. Jika hanya satu variabel yang digunakan, maka disebut analisis regresi linier sederhana. Namun jika menggunakan lebih dari satu variabel maka disebut dengan analisis regresi berganda. Model koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Di mana:

Y = *Dividend Payout Ratio*

a = konstanta

β1,β2,β3 = koefisien variabel bebas

X1 = *Asset Growth*

X2 = *Return on Assets*

X3 = *Debt to Equity Ratio*

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

e = koefisien error

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2016:96), uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen berhubungan linear terhadap variabel dependen. Untuk melakukan pengujian hipotesis ini dilakukan uji f dengan membandingkan nilai f dengan level of confidence 95% ($\alpha = 0.05$).

H_0 : $\beta1 = \beta2 = \beta3 = 0$

H_a : $\beta1 \neq \beta2 \neq \beta3 \neq 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas signifikan > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika probabilitas signifikan < 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian uji t dengan melakukan perbandingan nilai t dengan menggunakan level of confidence 95% ($\alpha = 0,05$).

$H_01 : \beta1 = 0$	$H_02 : \beta2 = 0$	$H_03 : \beta3 = 0$
$H_a1 : \beta1 < 0$	$H_a2 : \beta2 > 0$	$H_a3 : \beta3 < 0$

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas signifikan > 0.05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
2. Jika probabilitas signifikan < 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Ghozali (2016:95), pada intinya koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerankan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.